

Pendampingan Transformasi Digital UMKM Melalui Implementasi Teknologi dan Pemanfaatan Produk Hasil Penelitian Perguruan Tinggi di Kafe Beranda Johor

**Muhammad Harpis¹, Imam Surbakti², Herlin Simanullang³
Parlindungan Munthe⁴**

^{1,2,3,4} Akademi Manajemen Informatika & Komputer Universal

Email: mharpis1988@gmail.com

ABSTRAK

Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) memiliki peran penting dalam meningkatkan perekonomian masyarakat. Namun, masih banyak UMKM yang menghadapi kendala dalam memanfaatkan teknologi digital untuk mendukung operasional dan pemasaran usaha. Salah satu permasalahan yang ditemukan di Kafe Beranda Johor adalah belum optimalnya penerapan transformasi digital, seperti pemanfaatan media digital dalam promosi, pengelolaan usaha, serta belum diterapkannya produk hasil penelitian perguruan tinggi yang dapat meningkatkan efektivitas dan daya saing usaha. Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini bertujuan untuk mendampingi proses transformasi digital UMKM melalui implementasi teknologi serta pemanfaatan produk hasil penelitian perguruan tinggi yang sesuai dengan kebutuhan mitra. Metode yang digunakan meliputi observasi lapangan, identifikasi kebutuhan, sosialisasi, pelatihan, pendampingan implementasi teknologi, serta evaluasi hasil kegiatan. Pendampingan dilakukan secara partisipatif dengan melibatkan pemilik dan pengelola usaha dalam setiap tahapan pelaksanaan. Hasil kegiatan menunjukkan bahwa mitra mampu meningkatkan pemahaman mengenai pentingnya transformasi digital, mengimplementasikan teknologi yang mendukung pengelolaan usaha dan pemasaran digital, serta memanfaatkan produk hasil penelitian perguruan tinggi sebagai solusi dalam pengembangan usaha. Program ini diharapkan dapat meningkatkan efisiensi operasional, memperluas jangkauan pemasaran, serta memperkuat daya saing Kafe Beranda Johor secara berkelanjutan.

Kata Kunci: Transformasi Digital, Teknologi UMKM, Implementasi Teknologi.

1. PENDAHULUAN

Transformasi digital menjadi salah satu strategi utama yang harus diadaptasi oleh pelaku UMKM agar mampu meningkatkan efisiensi operasional, memperluas jangkauan pasar, serta meningkatkan daya saing di era ekonomi digital. Digitalisasi tidak hanya terbatas pada penggunaan media sosial sebagai sarana promosi, tetapi juga mencakup pemanfaatan teknologi dalam pengelolaan usaha, pelayanan pelanggan, pencatatan transaksi, manajemen persediaan, hingga pengambilan keputusan berbasis data. Oleh karena itu, kemampuan pelaku UMKM dalam mengadopsi teknologi menjadi salah satu faktor penting dalam menentukan keberlangsungan dan pertumbuhan usaha. Digitalisasi terbukti dapat meningkatkan efektivitas pemasaran, mempercepat proses pelayanan, memperbaiki manajemen usaha, meningkatkan kepuasan pelanggan, serta memperluas

akses pasar. Selain itu, beberapa kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang telah dilakukan sebelumnya lebih banyak berfokus pada pelatihan digital marketing, penggunaan media sosial, penyusunan laporan keuangan digital, maupun pemanfaatan aplikasi kasir berbasis digital. Meskipun memberikan manfaat yang cukup baik, sebagian besar kegiatan tersebut masih bersifat parsial dan belum mengintegrasikan hasil penelitian perguruan tinggi sebagai teknologi yang dapat langsung diterapkan untuk menyelesaikan permasalahan mitra secara komprehensif.

Berdasarkan kondisi tersebut, diperlukan suatu model pendampingan yang tidak hanya memberikan pelatihan penggunaan teknologi digital, tetapi juga mengimplementasikan produk hasil penelitian perguruan tinggi yang relevan dengan kebutuhan UMKM. Melalui pendekatan ini, hasil penelitian yang selama ini banyak tersimpan di lingkungan akademik dapat dihilirisasi sehingga memberikan manfaat nyata bagi masyarakat. Selain itu, kegiatan pendampingan dilakukan secara berkelanjutan agar pelaku usaha mampu mengoperasikan teknologi yang diterapkan secara mandiri dan berkesinambungan. Menurut (U. Sholihin, 2024), Transformasi digital memainkan peran penting dalam meningkatkan daya saing bisnis UMKM. Kegiatan pengabdian kepada masyarakat dengan judul "Pendampingan Transformasi Digital UMKM Melalui Implementasi Teknologi dan Pemanfaatan Produk Hasil Penelitian Perguruan Tinggi di Kafe Beranda Johor" memiliki ruang lingkup yang meliputi identifikasi kebutuhan mitra, analisis kondisi usaha, sosialisasi pentingnya transformasi digital, pelatihan penggunaan teknologi digital, implementasi produk hasil penelitian perguruan tinggi yang sesuai dengan kebutuhan mitra, pendampingan selama proses penerapan teknologi, serta evaluasi terhadap hasil implementasi.

Ruang lingkup tersebut diharapkan mampu memberikan solusi yang berkesinambungan terhadap berbagai permasalahan yang dihadapi oleh mitra. Menurut (E. J. Putra, et al, 2025), Pendampingan Transformasi Digital UMKM dapat menjadi cara efektif untuk membantu UMKM beradaptasi di era digital sekaligus meningkatkan keberlanjutan usaha mereka. Pengabdian ini memiliki kebaruan (novelty) dibandingkan dengan kegiatan pengabdian sebelumnya. Apabila pengabdian terdahulu lebih menitikberatkan pada aspek pelatihan penggunaan media digital atau aplikasi tertentu, maka kegiatan ini mengintegrasikan tiga komponen utama secara bersamaan, yaitu pendampingan transformasi digital, implementasi teknologi, dan pemanfaatan produk hasil penelitian perguruan tinggi.

Dengan demikian, kegiatan ini tidak hanya meningkatkan kemampuan sumber daya manusia, tetapi juga menghasilkan penerapan teknologi yang sesuai dengan kebutuhan riil UMKM serta mendukung hilirisasi hasil penelitian perguruan tinggi kepada masyarakat. Tujuan dari kegiatan pengabdian ini adalah untuk meningkatkan kapasitas pelaku UMKM dalam mengadopsi teknologi digital, mengimplementasikan produk hasil penelitian perguruan tinggi sebagai solusi pengembangan usaha, meningkatkan efisiensi operasional dan kualitas pelayanan, serta memperkuat daya saing Kafe Beranda Johor di era digital. Selain itu, kegiatan ini juga bertujuan memperkuat sinergi antara perguruan tinggi dengan masyarakat melalui implementasi Tri Dharma Perguruan Tinggi, khususnya dalam bidang pengabdian kepada masyarakat. Manfaat yang diharapkan dari kegiatan ini adalah meningkatnya pengetahuan dan keterampilan pelaku UMKM dalam memanfaatkan teknologi digital.

2. METODE PELAKSANAAN

Metode pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini dirancang menggunakan pendekatan *Participatory Action Research* (PAR) dan pendampingan (mentoring). Pendekatan ini dipilih karena menempatkan mitra sebagai subjek utama dalam setiap tahapan kegiatan, fokus kegiatan adalah mendampingi proses transformasi digital melalui implementasi teknologi serta pemanfaatan produk hasil penelitian perguruan tinggi yang relevan dengan kebutuhan operasional usaha. Pelaksanaan kegiatan dilakukan melalui beberapa tahapan:

a. Survei Awal

Tahap survei awal dilaksanakan sebagai langkah awal untuk memperoleh gambaran nyata mengenai kondisi usaha kesiapan pelaku usaha dalam memanfaatkan teknologi digital. Tahapan ini dilaksanakan pada awal bulan Juni 2026 dengan melaksanakan sosialisasi dan melakukan survey pemetaan kebutuhan. Berdasarkan hasil pemetaan kebutuhan yang dilakukan, permasalahan mitra dijelaskan dibawah ini :

Tabel 1. Identifikasi Permasalahan Mitra UMKM

Masalah	Kondisi Mitra	Solusi
Pemasaran	Masih bergantung dengan cara tradisional	Perlu media promosi yang dapat mempromosikan produk lebih luas
Literasi digital	Belum menguasai cara membuat platform digital untuk pemasaran produk	Perlu pelatihan digital dalam pembuatan platform digital
Infrastruktur dan konten	Minimnya perangkat teknologi serta belum ada katalog digital produk	Perlu katalog digital dan integrasi pemasaran melalui platform digital
Kemandirian teknologi	Belum ada pendampingan intensif sehingga kurang implementasi mandiri	Perlu pendampingan untuk memastikan keberlanjutan digitalisasi produk

Setelah didapat pemetaan kebutuhan dilanjutkan koordinasi dengan mitra dalam menyepakati jadwal dan lokasi pelaksanaan kegiatan, pengumpulan data awal berupa profil usaha, jenis produk, saluran pemasaran, serta kendala yang dihadapi mitra selama ini dalam menjalankan bisnisnya. Selain itu juga dilakukan sosialisasi mengenai manfaat transformasi digital dimana mitra berperan aktif dalam program pengabdian.

b. Tahap Sosialisasi dan Pelatihan

Tahap berikutnya adalah memberikan sosialisasi mengenai pentingnya transformasi digital bagi UMKM. Materi yang diberikan meliputi: konsep transformasi digital pada UMKM; digital marketing; pemanfaatan media sosial dan platform digital; penggunaan aplikasi pendukung usaha; pengenalan produk hasil penelitian perguruan tinggi yang akan diterapkan. Metode pelatihan dilakukan melalui ceramah, diskusi, demonstrasi, dan praktik langsung sehingga peserta dapat memahami sekaligus mengimplementasikan teknologi yang diperkenalkan, tim mengidentifikasi kebutuhan, hambatan, serta prioritas pengembangan dalam aspek visual dan digital.



Gambar 1. Kegiatan Diskusi Transformasi Digital

c. Metode Evaluasi

Metode evaluasi digunakan untuk mengukur tingkat efektivitas pelatihan dan praktik lapangan dalam meningkatkan digitalisasi untuk pelaku usaha UMKM khususnya pada Kafe Beranda Johor, bahwa pentingnya identitas visual, dan praktik promosi daring berbasis digital akan membantu meningkatkan omset penjualan. Penguatan identitas visual usaha dilihat dari peningkatan kualitas dan konsistensi elemen-elemen visual seperti desain banner, menu, dan label produk. Kedua, peningkatan komunikasi digital diukur dari optimalisasi penggunaan platform seperti WhatsApp Business untuk interaksi pelanggan yang lebih terstruktur dan efisien. Ketiga, perluasan aksesibilitas usaha melalui platform daring dinilai dari kehadiran dan visibilitas UMKM di Google Maps serta marketplace, yang pada akhirnya diharapkan dapat memperluas jangkauan pasar mereka. Hasil evaluasi selanjutnya digunakan sebagai dasar penyusunan rekomendasi pengembangan program pada masa mendatang.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan ini dilaksanakan melalui serangkaian kegiatan yang telah disusun secara sistematis, mulai dari tahap observasi, identifikasi kebutuhan mitra, sosialisasi, pelatihan, implementasi teknologi, pendampingan, hingga evaluasi. Seluruh rangkaian kegiatan dilaksanakan dengan pendekatan partisipatif sehingga pemilik dan pengelola Kafe Beranda Johor terlibat secara aktif dalam setiap tahapan pelaksanaan. Hasil identifikasi menunjukkan bahwa sistem pengelolaan usaha masih dilakukan secara sederhana, promosi masih mengandalkan metode konvensional, dan pemanfaatan media digital belum dilakukan secara optimal. Selain itu, belum terdapat pemanfaatan produk hasil penelitian perguruan tinggi yang dapat membantu meningkatkan efisiensi operasional maupun kualitas pelayanan kepada pelanggan.



Gambar 2. Pelaksanaan Kegiatan Transformasi Digital UMKM

Selama proses pendampingan, mitra diberikan kesempatan untuk mempraktikkan secara langsung penggunaan teknologi sehingga proses transfer pengetahuan berlangsung secara efektif. Implementasi teknologi yang dilakukan mencakup pemanfaatan media sosial sebagai sarana promosi digital, penyusunan identitas digital usaha (digital branding), penggunaan aplikasi pendukung pengelolaan usaha, serta pemanfaatan inovasi hasil penelitian perguruan tinggi yang dapat meningkatkan efektivitas operasional. Pendampingan dilakukan secara intensif sehingga setiap kendala yang dihadapi mitra selama proses implementasi dapat segera diselesaikan. Hasil evaluasi menunjukkan adanya peningkatan pemahaman dan keterampilan mitra dalam memanfaatkan teknologi digital. Mitra telah mampu mengelola media promosi digital secara lebih aktif, memahami pentingnya pencatatan usaha berbasis digital, serta mulai memanfaatkan teknologi sebagai bagian dari strategi pengembangan usaha. Kondisi tersebut menunjukkan bahwa kegiatan pendampingan memberikan dampak positif terhadap peningkatan kapasitas sumber daya manusia pada Kafe Beranda Johor.

Keberhasilan kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini diukur berdasarkan indikator yang telah ditetapkan sejak tahap perencanaan. Indikator tersebut meliputi peningkatan pengetahuan, keterampilan, serta kemampuan mitra dalam mengimplementasikan teknologi digital pada aktivitas usahanya. Adapun indikator ketercapaian tujuan disajikan pada tabel dibawah ini:

Tabel 2. Indikator Keberhasilan Program Pengabdian

No	Indikator	Kondisi Sebelum Pengabdian	Kondisi Setelah Pengabdian
1	Pemahaman mengenai transformasi digital	Rendah	Meningkat dengan baik
2	Penggunaan media digital untuk promosi	Belum optimal	Digunakan secara aktif
3	Pemanfaatan teknologi dalam pengelolaan usaha	Masih manual	Mulai menggunakan aplikasi digital
4	Pemanfaatan hasil penelitian perguruan tinggi	Belum ada	Telah diterapkan sesuai kebutuhan mitra
5	Kemampuan mengoperasikan teknologi	Terbatas	Meningkat secara mandiri

Selain indikator di atas, keberhasilan kegiatan juga diukur melalui tingkat partisipasi mitra selama kegiatan berlangsung. Seluruh rangkaian pelatihan dan pendampingan diikuti secara aktif oleh pemilik maupun pengelola usaha, yang menunjukkan adanya komitmen dalam mengembangkan usaha melalui transformasi digital. Ini juga diperkuat berdasarkan penelitian terdahulu yang dilakukan oleh (R.Rauf, 2024), menyatakan bahwa transformasi digital menawarkan berbagai manfaat signifikan bagi UMKM.

Hasil kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat ini menunjukkan bahwa pendekatan pendampingan yang dilakukan secara partisipatif mampu meningkatkan kesiapan UMKM dalam mengadopsi teknologi digital. Pendampingan tidak hanya berfokus pada pemberian materi, tetapi juga memberikan kesempatan kepada mitra untuk mengimplementasikan teknologi secara langsung sehingga proses pembelajaran menjadi lebih efektif. Penerapan transformasi digital pada Kafe Beranda Johor memberikan beberapa perubahan positif, terutama dalam aspek pemasaran dan pengelolaan usaha.

Sebelum kegiatan dilaksanakan, promosi masih mengandalkan pelanggan tetap dan komunikasi dari mulut ke mulut. Setelah dilakukan pendampingan, mitra mulai memanfaatkan media sosial sebagai sarana promosi, memperbaiki tampilan identitas usaha, serta memanfaatkan teknologi untuk mendukung aktivitas operasional.

Pemanfaatan produk hasil penelitian perguruan tinggi juga menjadi nilai tambah dalam kegiatan pengabdian ini. Berbeda dengan kegiatan pengabdian sebelumnya yang umumnya hanya memberikan pelatihan penggunaan aplikasi atau media sosial, kegiatan ini mengintegrasikan hasil penelitian sebagai solusi nyata yang dapat diterapkan secara langsung oleh mitra. Dengan demikian, hasil penelitian tidak berhenti pada publikasi ilmiah, tetapi memberikan manfaat langsung bagi masyarakat melalui proses hilirisasi inovasi. Hasil kegiatan ini sejalan dengan berbagai penelitian yang menyatakan bahwa transformasi digital mampu meningkatkan produktivitas, efisiensi operasional, serta daya saing UMKM. Pendampingan yang dilakukan secara berkelanjutan juga terbukti meningkatkan tingkat keberhasilan implementasi teknologi dibandingkan hanya memberikan pelatihan dalam waktu singkat.

4. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat dapat disimpulkan bahwa kegiatan ini berhasil meningkatkan pemahaman dan keterampilan pelaku UMKM dalam memanfaatkan teknologi digital untuk mendukung operasional, meningkatkan omset penjualan dan pengembangan usaha. Program pengabdian ini juga membuktikan bahwa integrasi antara pendampingan transformasi digital dengan implementasi produk hasil penelitian perguruan tinggi merupakan pendekatan yang efektif dalam meningkatkan daya saing UMKM. Selain memberikan manfaat langsung bagi mitra, kegiatan ini mendukung hilirisasi hasil penelitian sehingga inovasi yang dihasilkan perguruan tinggi dapat diterapkan untuk menyelesaikan permasalahan nyata di masyarakat.

Implementasi berbagai teknologi digital, seperti optimalisasi pemasaran melalui media sosial, penggunaan menu digital berbasis QR Code, serta penerapan sistem pencatatan keuangan digital, pembayaran menggunakan metode QRIS dan via Mesin EDC (*Electronic Data Capture*) mampu meningkatkan efisiensi pengelolaan usaha dan kualitas pelayanan kepada pelanggan. Selain itu, pemanfaatan produk hasil penelitian perguruan tinggi menunjukkan bahwa inovasi akademik dapat diimplementasikan secara nyata untuk membantu menyelesaikan permasalahan yang dihadapi UMKM serta meningkatkan daya saing usaha.

Ucapan terima kasih kami berikan kepada Yayasan, semua Dosen yang terlibat dan ikut pelaksanaan PKM, Tenaga Pendidik, kepada seluruh Mahasiswa AMIK Universal yang membantu dan terlibat, serta kepada pihak kampus Universitas Islam Negeri Sumatera Utara (UINSU) dan pemilik kanti Raisa di Foodcourt UINSU yang mengizinkan sehingga PKM (pengabdian kepada masyarakat) ini dapat terlaksana dan dapat diselesaikan dengan baik.

DAFTAR PUSTAKA

1. Hendra, S. Sardjono, & D. Ramadan, (2025), Digitalisasi Umkm Desa Tunggilis Melalui Pemanfaatan Lynk.Id Sebagai Solusi Etalase Dan Transaksi Online Studi Kasus Pada PKK Dan Karang Taruna Desa Tunggilis, Pangandaran, Jubaedah : Jurnal Pengabdian dan Edukasi Sekolah, vol. 05, no. 03, pp. 766–773. DOI: <https://doi.org/10.46306/jub.v5i3.408>

2. A. Sopandi, M. Harpis, et al, (2026), *Transformasi Digital Dalam Manajemen*. PT. Surga Digital Nusantara, Bengkalis, Riau.
3. A. Widodo, P. I. Sari, et al, (2025), *Strategi Inovasi Dan Kewirausahaan Dalam Ekonomi Kreatif*, PT. Surga Digital Nusantara, Bengkalis, Riau.
4. D. Anggraeni, & H. Ali, (2025), Pengaruh Kualitas Produk, Harga dan Kepuasan Konsumen terhadap Strategi Penjualan, *Dinasti Information And Technology*, vol. 02, no. 04, pp. 185-194, DOI: <https://doi.org/10.38035/dit.v2i4.1795>
5. E. J. Putra, H. A. Gumilang, et al, (2025), Pendampingan Transformasi Digital UMKM di Desa Dampit melalui Pengembangan Identitas Usaha Berbasis Solusi Digital Terpadu, *Jurnal Malikussaleh Mengabdi*, vol. 04, no. 01, pp. 264-272. DOI: <https://doi.org/10.29103/jmm.v4n1.23414>
6. F. Sugesty, (2026), Pengaruh Keunikan Rasa, Kualitas Produk, Dan Harga Terhadap Daya Saing Umkm Dodol Pasar Bengkel Di Kabupaten Serdang Bedagai,” *Jurnal Manajemen Ekonomi dan Bisnis (JMEB)*, vol. 05, no. 01, pp. 32-50, DOI : [10.61715/jmeh.v5i1.143](https://doi.org/10.61715/jmeh.v5i1.143)
7. G. A. Suryasa, (2025), Penerapan Strategi Pemasaran Dalam Meningkatkan Penjualan pada UMKM Dodol Bu Mawar di Desa Penglatan,” *Jurnal Artha Satya Dharma*. Vol. 18, no. 1, pp 1-6.
8. N. Wirsa, (2024), Pengaruh Keunikan Produk, Inovasi Produk, Dan Promosi Online Terhadap Keputusan Pembelian Souvenir V T-Lab Wood Rockstampaksiring, Gianyar. *Widya Amerta Jurnal Manajemen Fak. Ekonomi*, vol. 11, no. 2, pp. 79-95, DOI: <https://doi.org/10.37637/wa.v11i2.2158>
9. L. A. T. Dewi, M. Harpis, N. Rati, N. A. Ayunda, (2025), Adopsi Sistem Pembayaran Digital (E-Wallet) Dan Pengaruhnya Terhadap Perilaku Konsumtif Gen-Z, *ATDS Saintech - Journal Of Engineering*. Vol. 06 No. 02, pp. 32-38, DOI: 10.70344
10. M. Fachrurrozi, F. Seftianto, et al, (2026), Pelatihan dan Pendampingan Transformasi Digital untuk Penguatan Pemasaran Produk UMKM Melalui Website”, *JURNAL ALTIFANI Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat*. Vol. 6, No. 2, pp. 948-954, DOI: <https://doi.org/10.59395/altifani.v6i2.1094>
11. M. Harpis, Y. A. Sagulu, et al, (2026), Analysis of Financial Management and Financing in the Development of Entrepreneurship and MSMEs, *JPVI: Jurnal Pendidikan Vokasi Indonesia*, Vol. 04 No. 02 Pp. 60-66, DOI: <https://doi.org/10.63401/jpvi.v4i02.1004>
12. M. Yu, S. B. Z. Abidin, & N. B. Shaari, (2024), Effects of brand visual identity on consumer attitude: a systematic literature review, *Preprints.org*, DOI: [10.20944/preprints202405.1109.v1](https://doi.org/10.20944/preprints202405.1109.v1)
13. N. F. Helsanti, D. M. Danial, F. Mulia, (2025), Pengaruh Inovasi Produk dan Daya Saing terhadap Kinerja UMKM, *JMPIS: Jurnal manajemen Pendidikan dan Ilmu Sosial*, Vol. 06, no. 05, pp. 3905-3914, DOI: <https://doi.org/10.38035/jmpis.v6i5>
14. R. Rauf, A. Syam, & M. F. Randy, (2024), Optimalisasi Transformasi Digital Dalam Mendorong Pertumbuhan Usaha Mikro, Kecil Dan Menengah Di Indonesia, *BJRM (Bongaya Journal of Research in Management)*, vol. 7, no. 1, pp. 95–102, DOI: <https://doi.org/10.37888/bjrm.v7i1.594>
15. U. Sholihin, (2024), Meningkatkan Daya Saing Pasar UMKM Melalui Transformasi Digital,” *Digital Bisnis: Jurnal Publikasi Ilmu Manajemen dan E-Commerce*, vol. 3, no. 2, pp. 100–114, DOI: <https://doi.org/10.30640/digital.v3i2.2512>

16. Y. K. Sapelege, & Y. Prakoso, (2025), Pengaruh Inovasi Produk Dan Modal Terhadap Daya Saing Pada Usaha Mikro, Kecil Dan Menengah (Umkh) Molen Di Tawangmangu,” Mount Hope Economic Journal (MEGA). Vol. 3, no. 2, pp. 218-221, DOI: <https://doi.org/10.61696/mega.v3i2.824>